

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan kebutuhan utama untuk kemajuan manusia. Ada banyak hal yang masih harus dibenahi dari kondisi pendidikan yang ada saat ini, mulai dari masalah birokrasi pendidikan yang masih tumpang tindih, simpang siur, dan tidak terkoordinasi dengan baik, sampai dengan masalah internal pendidikan itu sendiri, yakni pada proses kegiatan belajar mengajar yang masih harus diperbaiki metode dan sistemnya. Mengingat pendidikan adalah investasi masa depan bangsa dimana anak bangsa di didik agar bisa meneruskan gerak langkah kehidupan bangsa ini menjadi bangsa yang maju dan berpendidikan.¹

Pendidikan merupakan salah satu hal penting dalam pembangunan di setiap negara. Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Pendidikan adalah upaya sadar untuk mentransformasikan ilmu pengetahuan, keahlian dan nilai-nilai kehidupan untuk mempersiapkan anak didik menuju kedewasaan dan kematangan. Pendidikan ini secara formal dilaksanakan pada jenjang-jenjang pendidikan dari taman kanak-kanak (TK/RA), sekolah dasar (SD/MI), sekolah menengah pertama (SMP/MTS), sekolah menengah umum (SMU/MA) dan perguruan tinggi.³

¹ Wiji Suwarno, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), Hlm. 2.

² Mohammad Kosim, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Surabaya: Pena Salsabila, 2013), Hlm. 23.

³ Muchlis Solichin, *Psikologi Belajar Dengan Pendekatan Baru*, (Surabaya: Pena Salsabila, 2017), Hlm. 1.

Dalam dunia pendidikan di Indonesia diajarkan tentang mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial. Ilmu Pengetahuan Sosial adalah mata pelajaran di sekolah yang di desain atas dasar fenomena, masalah dan realitas sosial dengan pendekatan interdisipliner yang melibatkan berbagai cabang ilmu-ilmu sosial dan humaniora seperti kewarganegaraan, sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi, antropologi, pendidikan. Karena itu, IPS dapat dikatakan sebagai studi mengenai perpaduan antara ilmu-ilmu dalam rumpun ilmu-ilmu sosial dan juga humaniora untuk melahirkan pelakupelaku sosial yang dapat berpartisipasi dalam memecahkan masalah-masalah sosio kebangsaan. Bahan kajiannya menyangkut peristiwa, seperangkat fakta, konsep dan generalisasi yang berkait dengan isu-isu aktual, gejala dan masalah-masalah atau realitas sosial serta potensi daerah.⁴

Orang tua merupakan wadah pendidikan atau sekolah yang pertama dan utama bagi anak. Dalam hubungan dengan dunia pendidikan, orang tua adalah salah satu sekolah informal. Maka, orang tua sesungguhnya memiliki andil dan kontribusi yang signifikan terhadap motivasi belajar anak sebagai peserta didik. Orang tua juga mampu mendorong atau men-support anak untuk semakin giat dalam belajar. Dengan demikian, harus diakui bahwa motivasi dari orang tua sangat berpengaruh bagi proses pendidikan atau belajar anak. Oleh karena itu, orang tua harus sungguh menciptakan sebuah lingkungan pendidikan atau belajar yang baik bagi anak-anak. Orang tua perlu menjadi motivator yang unggul dalam upaya pendidikan anak.⁵

Motivasi ialah suatu gejala psikologis dalam bentuk dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.

⁴Edy Surahman Dan Mukminan, Peran Guru Ips Sebagai Pendidik Dan Pengajar Dalam Meningkatkan Sikap Sosial Dan Tanggung Jawab Sosial Siswa Smp, *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan Ips*, Volume 4, No 1, 2017, Hlm.2

⁵Hermus Hero dan Maria Ermalinda, Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Inpres Iligetang, *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, Vol.01 No, 02, 2018, hlm.130

Motivasi juga bisa dalam bentuk usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.⁶

Salah satu faktor pendukung dalam motivasi belajar anak ialah peran orang tua. Pendidikan dalam keluarga merupakan basis pendidikan yang pertama dan utama. Situasi keluarga yang harmonis dan bahagia akan melahirkan anak atau generasi penerus yang baik dan bertanggung jawab. Peran orang tua yang seharusnya adalah sebagai orang pertama dalam meletakkan dasar-dasar pendidikan terhadap anak-anaknya. Dengan hal tersebut, kehidupan keluarga terutama peran orang tua merupakan lingkungan pendidikan pertama yang mempunyai peranan penting dalam menentukan dan membina proses perkembangan anak. Tidak menutup kemungkinan bahwa masalah yang dialami siswa di sekolah seperti rendahnya hasil belajar siswa merupakan akibat atau lanjutan dari situasi lingkungan keluarga yang tidak harmonis dan peran orang tua yang tidak dijalankan dengan baik.⁷

Hasil belajar merupakan suatu perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Dalam hal ini, perubahan yang dimaksud yaitu *Pertama*, Ranah Kognitif. Ranah kognitif merupakan ranah yang berkaitan dengan hasil belajar intelektual. Ranah kognitif terdiri dari enam aspek. Keenam aspek tersebut, yaitu: pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, atau evaluasi. Pengetahuan dan pemahaman disebut kognitif tingkat rendah sedangkan aplikasi, analisis, dan evaluasi termasuk kognitif tingkat tinggi. *Kedua*, Ranah afektif. Ranah afektif merupakan ranah yang berkaitan dengan nilai dan sikap. Ranah afektif terdiri dari lima aspek, yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi. Hasil

⁶ Widayat Prihartanta, Teori-Teori Motivasi, *Jurnal Adabiya*, Vol. 1 No. 83, 2015, hlm.3

⁷ Hermus Hero dan Maria Ermalinda, Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Inpres Iligetang, hlm.131

belajar pada ranah afektif dapat diukur pada siswa dalam berbagai tingkah laku selama proses pembelajaran, seperti keaktifannya dalam proses pembelajaran, disiplin dan tanggungjawab, minat belajar, menghargai guru dan teman sekelas, hubungan sosial, dll. Penilaian afektif dilakukan dengan menggunakan observasi. *Ketiga*, Ranah psikomotor. Ranah psikomotor merupakan ranah yang berkaitan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ranah psikomotor terdiri dari enam aspek, yakni gerakan refleks, keterampilan gerakandasar, kemampuan perseptual, keharmonisan dan ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, serta gerakanekspresif dan interpretatif.⁸

Rendahnya hasil belajar yang masih terjadi pada siswa kelas VII di MTs Al-Ishlah Ganding Sumenep dibuktikan dengan daftar nilai siswa yang diberikan oleh guru IPS kepada peneliti. terdapat 9 orang jumlah siswa di kelas VII di MTs Al-Ishlah Ganding Sumenep. Dan jumlah siswa yang nilainya turun ada 4 orang dalam kelas tersebut. Dan sama halnya dengan siswa kelas VII tahun lalu ada 10 orang siswa, dan yang nilainya turun ada 5 siswa. Dalam kegiatan proses pembelajaran terjadi penurunan nilai terhadap siswa yang mengikuti proses pembelajaran karena kurangnya motivasi dari orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Sehingga peran motivasi orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa sangat penting sekali karena akan berdampak terhadap hasil belajar siswa yang di dapatkan siswa di sekolah.

Hal ini menjadi tugas besar bagi orang tua, dimana dalam permasalahan ini tidak hanya guru saja yang berperan sebagai pemberi teori tentang ilmu pengetahuan sosial namun juga peran orang tua sebagai pemberi motivasi yang mengarah pada peningkatan hasil belajar siswa, karena dalam hal ini orang tua adalah guru pertama anak dalam meningkatkan hasil belajarnya. Ketika orang tua sudah memberi motivasi otomatis anak

⁸Siti Khotimah, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ips Menggunakan Metode Role Playing Pada Siswa Kelas VI SD Negeri 9 Bengkalis Kabupaten Bengkalis, *Akademika*, Volume 13. No.2 2017, hlm.173

akan lebih semangat dalam melakukan hal apapun khususnya dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran ilmu pengetahuan sosial. Namun pada masa sekarang banyak orang tua yang hanya memasrahkan sepenuhnya masalah hasil belajarnya kepada guru yang ada disekolah tanpa mau ikut andil dalam masalah peningkatan hasil belajar anaknya, maka perlu dipertanyakan sejauh mana peran motivasi orang tua dalam meningkatkan hasil belajar pada anaknya.⁹

Berdasarkan dari konteks penelitian diatas peneliti, maka peneliti merasa tertarik untuk mengangkatnya dalam sebuah penelitian yang berjudul “Peran Motivasi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII di Mts Al-Ishlah Ganding Sumenep”.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana peran motivasi orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas VII di MTs Al-Ishlah Ganding Sumenep?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat peran motivasi orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas VII di MTs Al-Ishlah Ganding Sumenep?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan peran motivasi orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas VII di MTs Al-Ishlah Ganding Sumenep
2. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat peran motivasi orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas VII di MTs Al-Ishlah Ganding Sumenep

⁹ Observasi, Pada Tanggal 20 Januari 2021

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai dua nilai manfaat yaitu nilai guna secara teoritis dan nilai guna secara empirik atau praktis. Secara teoritis, ialah sebagai pengembangan ilmu dan sebagai landasan untuk mengembangkan penelitian yang sejenis di masa mendatang.

Adapun secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan akan memungkinkan memberikan makna dan manfaat pada beberapa kalangan, antara lain:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini akan menjadikan salah satu pengalaman yang akan memperluas cakrawala pemikiran dan wawasan pengetahuan serta keilmuan, khususnya dalam masalah peran motivasi orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas VII di MTs Al-Ishlah Ganding Sumenep atau bahkan di lembaga-lembaga penyelenggara pendidikan yang lainnya.

2. Bagi IAIN Madura

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memungkinkan memberikan kontribusi pemikiran tentang peran motivasi orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas VII di MTs Al-Ishlah Ganding Sumenep dan akan menjadi salah satu sumber kajian bagi kalangan para dosen dan bagi para mahasiswa baik sebagai bahan kajian lanjutan utamanya dalam perkuliahan psikologi perkembangan maupun psikologi kepribadian.

Selain itu penelitian ini diharapkan akan bermanfaat sebagai masukan untuk di diskusikan dalam kajian-kajian ilmu keagamaan serta sebagai tambahan dan wawasan mengenai peran motivasi orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas VII di MTs Al-Ishlah Ganding Sumenep khususnya.

3. Bagi MTs Al-Ishlah Ganding Sumenep

Diharapkan hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan tambahan dan penyempurna terhadap pelaksanaan program pendidikan yang ada dalam naungan lembaga pendidikan tersebut.

4. Bagi Orang Tua

Diharapkan dapat menjadi salah satu masukan kepada orang tua dalam memberikan motivasi, khususnya memotivasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di kelas VII MTs Al-Ishlah Ganding Sumenep.

E. Definisi Istilah

Ada beberapa istilah yang akan di definisikan agar dapat memahami istilah-istilah yang akan digunakan dalam penelitian ini dan agar supaya para pembaca memiliki anggapan dan pemahaman-pemahaman yang sama dan sejalan antara penulis dan peneliti dan juga para pembaca.

1. Motivasi ialah suatu dorongan atau alasan yang menjadi dasar semangat seseorang untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Arti motivasi juga dapat didefinisikan sebagai semua hal yang menimbulkan dorongan atau semangat di dalam diri seseorang untuk mengerjakan sesuatu.
2. Hasil belajar adalah suatu perubahan yang terjadi pada siswa yang belajar, bukan saja perubahan mengenai pengetahuan tetapi juga kecakapan dalam diri siswa tersebut.
3. Ilmu pengetahuan sosial adalah mata pelajaran yang sangat penting diajarkan kepada siswa agar setiap siswa menjadi warga negara yang baik maka dari itu ia perlu mendapatkan pengetahuan tentang konsep dan kaidah-kaidah sosial dalam bermasyarakat.

Dari beberapa definisi diatas, peneliti mencoba menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan peran motivasi orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas VII di MTs Al-Ishlah Ganding Sumenep ialah bentuk semangat yang diberikan oleh orang tua terhadap hasil belajar siswa sehingga dapat memperjelas materi pelajaran ilmu pengetahuan sosial agar nantinya siswa bisa dapat meningkatkan hasil belajar yang diperolehnya.

G. Kajian Terdahulu

1. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Magfirah dengan judul “Motivasi Keluarga dalam Membangun Kecerdasan Spiritual Siswa SD Negeri Pamaroh 03 Kadur Pamekasan” Hasilnya menunjukkan bahwa penerapan motivasi keluarga dalam membangun kecerdasan spiritual siswa adalah memberikan pemahaman-pemahaman tentang agama kepada anak sejak dini, menjadi contoh (teladan) bagi anak dalam melakukan ibadah, mengajarkan anak untuk berperilaku baik sejak dini, memberi anak gambaran-gambaran tentang ganjaran atau pahala yang nantinya akan anak peroleh jika melakukan hal-hal yang berbau spiritualitas, hal ini akan menjadi motivasi bagi anak dalam melakukan ibadah.¹⁰

Dari skripsi di atas ada beberapa perbedaan dan persamaan yang akan peneliti teliti, yaitu untuk persamaan penelitian Maqfirah adalah:

- a. Sama-sama meneliti tentang Motivasi
- b. Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.

Adapun perbedaan antara saudari Maqfirah dengan peneliti diantaranya sebagai berikut :

- a. Saudari Maqfirah berkenaan dengan membangun spritual siswa

¹⁰ Magfirah, *Motivasi Keluarga dalam Membangun Kecerdasan Spiritual Siswa SD Negeri Pamaroh 03 Kadur Pamekasan*, (Skripsi, IAIN Madura, 2020)

- b. Peneliti sendiri berkenaan peningkatan hasil belajar siswa

Dari perbandingan skripsi yang dipaparkan di atas, maka peneliti dalam penelitian judul “Peran Motivasi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas Vii Di Mts Al-Ishlah Ganding Sumenep” menyimpulkan kalau penelitian tersebut masih ada peluang untuk meneliti tentang motivasi dalam perspektif yang berbeda.

2. Penelitian skripsi yang kedua dilakukan oleh Dilla Amelia dengan judul “Upaya meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia berbasis online di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihat kota Jambi” Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan oleh guru di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihat Kota Jambi adalah dengan belajar berbasis online, agar permasalahan yang dialami oleh orang tua seperti diatas dapat teratasi, siswa diarahkan agar tetap belajar dirumah, berdasarkan penelitian yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah nurul ittihat siswa menggunakan kelas sebagai tempat untuk belajar, sekolah hanya memberi fasilitas kepada siswa yang ingin belajar untuk masalah siapa yang membimbing siswa dalam belajar itu tergantung kesepakatan antara orang tua dan wali kelas yaitu dinamakan dengan les private.¹¹

Dari skripsi di atas ada beberapa perbedaan dan persamaan yang akan peneliti teliti, yaitu untuk persamaan penelitian Dilla Amelia adalah:

- a. Sama-sama meneliti tentang Motivasi
- b. Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.

Adapun perbedaan antara saudari Dilla Amelia dengan peneliti diantaranya sebagai berikut :

¹¹Dilla Amelia, *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Online Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihat Kota Jambi*, (Skripsi, UIN Jambi, 2020)

- a. Saudari Dilla Amelia berkenaan dengan upaya meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia berbasis online.
- b. Peneliti sendiri berkenaan peran motivasi orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial.

Dari perbandingan skripsi yang dipaparkan di atas, maka peneliti dalam penelitian judul “peran motivasi orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas Vii Di Mts Al-Ishlah Ganding Sumenep” menyimpulkan kalau penelitian tersebut masih ada peluang untuk meneliti tentang motivasi dalam perspektif yang berbeda.

3. Penelitian skripsi yang ketiga dilakukan oleh Florentina Anggraini Puspitasari dengan judul Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas khusus olahraga di SMA Negeri 4 Yogyakarta. Hasil Penelitiannya menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa kelas XI Kelas Khusus Olahraga SMA Negeri 04 Yogyakarta tidak dipengaruhi oleh lima faktor yang ada karena semua faktor tersebut masuk dalam kategori rendah. Kelima faktor tersebut adalah cita-cita atau aspirasi pembelajar, kemampuan pembelajar, kondisi pembelajar, kondisi lingkungan pembelajar dan upaya guru dalam membelajarkan pembelajar. Dari kelima faktor tersebut yang paling dominan memengaruhi *woments* motivasi belajar siswa adalah faktor cita-cita atau aspirasi pembelajar.¹²

Dari skripsi di atas ada beberapa perbedaan dan persamaan yang akan peneliti teliti, yaitu untuk persamaan penelitian Florentina Anggraini Puspitasari adalah:

- a. Sama-sama meneliti tentang Motivasi
- b. Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.

¹²Florentina Anggraini Puspitasari, *Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas Khusus Olahraga Di SMA Negeri 4 Yogyakarta*, (Skripsi, Universitas Sanata Dharma, 2017)

Adapun perbedaan antara saudari Florentina Anggraini Puspitasari dengan peneliti diantaranya sebagai berikut :

- a. Saudari Florentina Anggraini Puspitasari berkenaan dengan faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas khusus olahraga
- b. Peneliti sendiri berkenaan peran motivasi orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial.

Dari perbandingan skripsi yang dipaparkan di atas, maka peneliti dalam penelitian judul “peran motivasi orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas VII di MTs Al-Ishlah Ganding Sumenep” menyimpulkan kalau penelitian tersebut masih ada peluang untuk meneliti tentang motivasi dalam perspektif yang berbeda.